

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Think Talk Write* Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Siswa Sekolah Dasar” diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran pada penerapan model *Cooperative Learning* Tipe *Think Talk Write* mampu membawa dampak yang positif dalam pelaksanaan pembelajaran. Proses penerapan model ini berjalan cukup baik sesuai dengan yang direncanakan. Proses pembelajaran dengan subtema “Cuaca” pada siklus I, dan subtema “Musim Kemarau” pada siklus II mampu membangun pemahaman konsep siswa, sehingga siswa lebih memahami hal-hal yang dipelajari. Proses penerapan model ini dilaksanakan secara bertahap, mulai dari tahap *Think*, *Talk*, hingga *Write*. Pada tahap *think*, siswa telah mampu melakukan penerapan berpikir sehingga memperoleh ide-ide yang mereka pikirkan sesuai dengan yang diarahkan oleh guru. Pada tahap *talk*, siswa telah mampu mengkomunikasikan ide-ide/ gagasannya kepada teman sekelompoknya. Pada tahap *write*, siswa telah mampu menuliskan hasil pikirannya dalam bentuk catatan kecil. Dengan menerapkan metode tersebut, pemahaman konsep siswa pun meningkat, ditandai adanya perbaikan dalam setiap tahapan. Dapat disimpulkan bahwa terjadi perkembangan pada proses penerapan model *Cooperative Learning* Tipe *Think Talk Write* untuk meningkatkan pemahaman konsep pada siswa sekolah dasar.
2. Peningkatan pemahaman konsep pada siswa terlihat pada penerapan model *Cooperative Learning* Tipe *Think Talk Write*. Hal tersebut dapat dilihat pada perbandingan yang diperoleh pada siklus I dan siklus II. Setiap indikator pemahaman konsep pada siswa mengalami

peningkatan. Tujuh aspek yang menjadi landasan pemahaman konsep siswa mengalami peningkatan, dengan rincian peningkatan sebagai berikut: (1) aspek **menafsirkan** cenderung konsisten dengan ketercapaian 96%, (2) aspek **mencontohkan** meningkat 18% dengan ketercapaian 77%, (3) aspek **mengklasifikasikan** meningkat 2% dengan ketercapaian 87%, (4) aspek **menggeneralisasikan** meningkat 28% dengan ketercapaian 90%, (5) aspek **inferensi** meningkat 21% dengan ketercapaian 86%, (6) aspek **membandingkan** meningkat 17% dengan ketercapaian 75%, dan (7) aspek **menjelaskan** meningkat 39% dengan ketercapaian 90%. Selain itu, pada siklus I, hasil penghitungan pemahaman konsep siswa rata-rata sebesar 67,9 dari KKM 75. Dari hasil tersebut, dikatakan bahwa 18 siswa dinyatakan tuntas (60%) dan 12 siswa belum tuntas (40%). Pada siklus II, hasil penghitungan rata-rata pemahaman konsep siswa sebesar 85,9 dari KKM 75. Dari hasil tersebut, dikatakan bahwa 26 siswa dinyatakan tuntas (93%) dan 2 siswa dinyatakan belum tuntas (7%). Berdasarkan hasil yang diperoleh, peningkatan hasil pemahaman konsep siswa dinyatakan telah tercapai. Hal ini membuktikan bahwa dengan menerapkan model *Cooperative Learning* Tipe *Think Talk Write* dapat meningkatkan pemahaman konsep pada siswa.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Think Talk Write* Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa” penulis mengemukakan beberapa rekomendasi, diantaranya adalah:

### 1. Bagi Siswa

Siswa hendaknya dapat meningkatkan tujuh aspek yang menjadi acuan tercapainya suatu pemahaman konsep. Dengan demikian, siswa dapat melakukan pembelajaran dengan baik, dan sesuai dengan arah pada model *Cooperative Learning* Tipe *Think Talk Write*

## 2. Bagi Guru

Model *Cooperative Learning Tipe Think Talk Write* dapat meningkatkan pemahaman konsep pada siswa, maka model ini dapat dijadikan sebagai solusi serta alternative bagi guru dalam melakukan proses pembelajaran. Dalam memilih metode/strategi pembelajaran, guru sebaiknya terlebih dahulu merancang metode/strategi apa yang akan digunakan, menyiapkan bahan-bahan materi, sumber belajar, perkembangan siswa dan penggunaan alat atau media yang akan disajikan kepada siswa dalam bentuk RPP.

## 3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai masukan dalam meningkatkan mutu serta kualitas proses pembelajaran di sekolah.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya adalah lebih meningkatkan kualitas serta inovasi dalam menerapkan suatu model pembelajaran, agar hasil yang dicapai dapat sesuai dengan tujuan awalnya.